

ABSTRAK

Fahrijal Nasri Alghifari: *Pesan Dakwah Pada Desain Kaos Hatf Bandung*
(Analisis Semiotika Roland Barthes)

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Semiotika, Desain Visual Kaos.

Era milenial yang menuntut kecepatan dan kemudahan dalam mengakses informasi. Sementara dakwah belum sepenuhnya memanfaatkan ragam media yang terus berkembang. Untuk itu perlu optimalisasi komunikasi dakwah melalui pemanfaatan media baru, mengingat segmentasi mad'u sangat kompleks jika ditinjau dari berbagai sisi.

Dengan begitu kaos yang dijadikan media dakwah merupakan salah satu kemasan baru dari cara menyampaikan pesan keagamaan dengan desain yang terselip pesannya sehingga membuat dakwah sendiri lebih unik dan kreatif maka kemudian dakwah melalui desain kaos lebih menyentuh pada era milenial ini. Dakwah yang terbalut desain *death metal* menjadi ciri dari Hatf, dengan mengangkat judul desain dari realitas sosial yang membuat dakwah itu lebih dekat untuk khalayak umum dengan kemasan baru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna pesan dakwah yang ada pada desain kaos Hatf. Yang dirumuskan dalam pertanyaan bagaimana makna denotasi, konotasi yang ada pada desain kaos Hatf, dan dilanjutkan dengan menggali makna mitos pada desain kaos Hatf. Yang melalui metode pendekatan kualitatif dekskriftif. lalu teori yang digunakan adalah teori tentang pesan dakwah yang dikemukakan oleh Mochammad Ali Aziz, yaitu pesan dakwah merupakan isi dakwah kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan berupa sikap dan perilaku dan mitra dakwah. Yang kemudian dianalisa dengan semiotika model Roland Barthes "*two order signification*". Analisis data digunakan dengan bentuk menentukan makna apa adanya, makna yang perlu ditafsirkan lebih lanjut, dan makna yang populer dengan budaya yang ada pada masyarakat.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat makna dalam setiap desain visual kaos yang merupakan pesan dakwah. Pada 10 desain kaos Hatf yang telah dipilih kemudian melalui proses analisa yang digunakan terdapat tiga pemaknaa yaitu makna denotasi, makna konotasi, dan makna mitos.

Makna denotasi pada desain visual kaos menunjukkan makna sesungguhnya dari ilustrasi yang tersaji. Makna konotasi pada desain visual kaos menunjukkan bahwa terdapat penafsiran dari ilustrasi yang tersaji sehingga khalayak umum dapat mengambil pesan-pesan dakwah dari desain visual. Makna mitos pada desain visual kaos mengandung pesan yang populer dan melekat dikhalayak umum kemudian menjadi tradisi dalam aspek sosial dan kehidupan sehari-hari yang mengandung nilai Islam dan kebaikan dalam berkehidupan. Juga implikasi pada penelitian ini ialah dakwah menjadi lebih dekat bagi kalangan milenial khususnya karena mereka mempunyai dasar kesukaan pada kaos *clohtung* yang mempunyai desain terkesan terkini dan mengikuti zaman saat ini.